Meski Berdekatan dengan Sekolah Lain, SMPN I Pohjentrek Optimis Penuhi Pagu Sekolah



Rabu, 3 Juli 2019

Sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran baru 2019/2020 ternyata memberikan keuntungan bagi SMPN I Pohjentrek. Sekolah yang berada di perbatasan ini biasanya harus bekerja keras untuk menarik siswa baru, namun dengan sistem zonasi, jumlah pendaftar sudah mencapai separuh dari pagu yang ditetapkan.

Kepala sekolah, Tanti Rahayu, menyatakan bahwa sistem zonasi mendekatkan warga masyarakat untuk belajar di sekolah yang disiapkan. SMPN I Pohjentrek telah menerima 85 pendaftar hingga hari ketiga PPDB dan optimis bahwa pagu akan terpenuhi pada hari terakhir pendaftaran, 5 Juli 2019.

Untuk mencapai jumlah pagu, SMPN I Pohjentrek melakukan sosialisasi ke semua lapisan masyarakat dan berani beradu prestasi serta inovasi dalam rangka menarik siswa. Sekolah juga meningkatkan kualitas guru dengan kualifikasi S-1 dan bekerja sama dengan Universitas Negeri Malang untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan inovasi pendidikan.

SMPN I Pohjentrek dikenal sebagai Sekolah Berpredikat Adiwiyata Nasional sejak tahun 2017. Sekolah menargetkan untuk mencapai Adiwiyata Mandiri tahun ini, dengan fokus pada pendidikan berbudaya lingkungan dan membangun karakter anak-anak yang peduli terhadap lingkungan. Sekolah juga menanamkan sikap akhlaqul karimah dengan membiasakan ngaji pagi, sholat Dhuha, dan sholat berjamaah untuk membangun karakter anak-anak yang religius.

SMPN I Pohjentrek terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan untuk menarik siswa baru dan membangun kepercayaan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.